

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi mengakibatkan masyarakat Indonesia mengalami berbagai kendala dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Menurut UNICEF Covid-19 merupakan suatu penyakit dari turunan *coronavirus* baru, 'CO' yang berasal dari kata corona, 'VI' yang artinya virus, dan 'D' yang memiliki arti *disease* (penyakit). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada tanggal 30 Januari 2020 yang ditetapkan WHO. Dengan adanya virus Covid-19 ini juga memunculkan masalah pada berbagai bidang, yaitu: pendidikan, sosial, agama, budaya, dan ekonomi yang akhirnya menjadi tekanan bagi masyarakat. Tekanan tersebut terjadi karena adanya pembatasan secara besar-besaran (PSBB) di berbagai wilayah yang kemudian mengakibatkan berbagai kegiatan lumpuh, termasuk dalam bidang pendidikan yang terpaksa diliburkan sehingga menjadikan peserta didik tertinggal pembelajaran.<sup>1</sup>

Pemerintah menetapkan kebijakan dengan menerapkan kehidupan *New Normal* (normal baru), agar kegiatan masyarakat dapat kembali berjalan dengan baik dalam berbagai aspek. *New normal* (normal baru) artinya adalah kehidupan yang kita jalani secara normal atau seperti biasa, akan tetapi dengan pola kehidupan baru yang bersih dan sehat serta menerapkan 5M (mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi interaksi sosial).<sup>2</sup>

Kehidupan *new normal* ini pendidikan di Indonesia yang awalnya saat pandemi terpaksa diliburkan tanpa adanya kegiatan

---

<sup>1</sup> UNICEF, *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Di Sekolah*, Maret 2020, 2, diakses pada 30 September, 2020 [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_13\\_Juli\\_2020.pdf&ved=2ahUKEwjt6Z2j8qbtAhUU7HMBHS7BAwIQFjALegQICxAB&usg=AOvVaw2UH3XP\\_y\\_ySlaxcYgz4P9H](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf&ved=2ahUKEwjt6Z2j8qbtAhUU7HMBHS7BAwIQFjALegQICxAB&usg=AOvVaw2UH3XP_y_ySlaxcYgz4P9H)

<sup>2</sup> Heri Dwiyanto, *Menyiapkan Pembelajaran Dalam Memasuki New Normal Dengan Blended Learning*, LPMP Lampung 2020, 2, diakses pada 30 September, 2020, [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/New\\_Normal\\_Blended\\_Learning\\_artikel\\_sec.pdf&ved=2ahUKEwiK5pmetdjsAhVTeX0KHVMIB5oQFjAJegQICBAJ&usg=AOvVaw1HXpfpW5JtzbWOqWmkqcus](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/New_Normal_Blended_Learning_artikel_sec.pdf&ved=2ahUKEwiK5pmetdjsAhVTeX0KHVMIB5oQFjAJegQICBAJ&usg=AOvVaw1HXpfpW5JtzbWOqWmkqcus)

pembelajaran, maka kini sudah mulai terdapat proses pembelajaran. Namun proses pembelajaran belum sepenuhnya dapat dilakukan secara tatap muka melainkan dengan memanfaatkan internet dengan elektronik. Hal ini sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 dan agar peserta didik tetap dapat belajar meskipun secara mandiri di rumah masing-masing.

Perkembangan teknologi dan informasi kini kian maju seiring berkembangnya zaman. Berbagai kegiatan manusia dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi dan informasi, sehingga menjadikan manusia dapat dengan mudah melakukan kegiatan dan mencari informasi. Teknologi dan informasi dimanfaatkan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan teknologi dan informasi digunakan sebagai proses administrasi, belajar mengajar, dan lain-lain. Suatu kegiatan pokok dari terselenggaranya pendidikan disebut dengan proses belajar mengajar. Teknologi dan informasi dalam kondisi *new normal* ini dimanfaatkan juga dalam bidang pendidikan untuk menyampaikan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam belajar mengajar ini dikenal dengan pembelajaran *E-learning*. Pembelajaran ini digunakan untuk pembelajaran di berbagai sekolah yang ada di Dunia termasuk di Indonesia. Pembelajaran *E-learning* dilakukan dengan memanfaatkan media elektronik (internet) dalam proses pelaksanaannya baik formal maupun non formal.<sup>3</sup>

Seiring berkembangnya zaman berbagai aplikasi untuk menunjang proses pembelajaran *E-learning* semakin banyak, misalnya: *Google Meet*, *Google Classroom*, *Zoom*, *YouTube*, *WhatsApp*, dan lain-lain. Dengan banyaknya aplikasi yang dapat digunakan tersebut maka pendidik dapat memilih aplikasi yang diinginkan. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa penerapan pembelajaran *E-learning* menjadikan guru dan peserta didik dapat melakukan interaksi tanpa bertemu secara langsung. Selain itu juga dapat diakses dimanapun selama terdapat jaringan internetnya, sehingga dengan menggunakan pembelajaran *e-learning* ini juga dapat meminimalisir penyebaran Covid-19.

Pembelajaran *e-learning* menjadi solusi pembelajaran di semua sekolah dan lembaga pendidikan pada semua mata pelajaran. Pelajaran

---

<sup>3</sup> Ghafiqi Faroek Abadi, Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning*, *Jurnal Tasyri'*, Vol. 2, Oktober 2015, 130, diakses pada 26 September, 2020, <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/download/1547/1129>

juga diterapkan di MA Mu'allimat NU Kudus sebagai cara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Mata pelajaran fiqih yang *notabene*nya sebagai salah satu mata pelajaran yang membutuhkan praktik dan dituntut juga untuk ditampilkan dalam *e-learning*. MA Mu'allimat NU Kudus merupakan madrasah yang berdiri sejak 68 tahun silam membuat terobosan *e-learning* dengan menggabungkan beberapa *platform* aplikasi pendidikan. Guru mata pelajaran fiqih dituntut untuk dapat menguasai *platform* aplikasi, seperti *Google Classroom*, *YouTube*, *WhatsApp*, dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus Bapak Abdul Malik, S. Pd. I menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran *e-learning* dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *YouTube*, *WhatsApp*, dan *Google Form*. Agar peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan serta agar peserta didik tidak jenuh ketika menerima materi yang diberikan meski tidak bertatap muka secara langsung. Dengan menggunakan aplikasi tersebut tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Dalam mengatasi kekurangan atau kendala yang dihadapi dan pembelajaran dapat efektif maka berbagai pihak juga ikut berperan di dalamnya yaitu: pihak madrasah, guru pengampu, peserta didik dan orang tua.<sup>4</sup> Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan efektivitas pembelajaran *E-learning* mata pelajaran Fiqih kelas X pada era *new normal* di MA Mu'allimat NU Kudus tahun ajaran 2020/2021.

## B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada efektivitas pembelajaran *E-learning* pada era *new normal* mata pelajaran fiqih kelas X di MA Mu'allimat NU Kudus pada tahun pelajaran 2020/2021 yaitu: pelaksanaan *E-Learning*, kekurangan dan kelebihan pembelajaran *E-learning*, dan efektivitas pembelajaran *e-learning* tersebut.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diajukan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *E-learning* pada era *new normal* mata pelajaran fiqih di MA Mu'allimat NU Kudus?

---

<sup>4</sup> Abdul Malik, Wawancara Oleh Penulis, Wawancara 1, 06 Februari, 2021, Transkrip.

2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari proses pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *E-learning* pada era *new normal* mata pelajaran fiqih di MA Mu'allimat NU Kudus?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran *E-learning* pada era *new normal* mata pelajaran fiqih di MA Mu'allimat NU Kudus?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai peneliti meliputi:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *E-learning* pada era *new normal* mata pelajaran fiqih di MA Mu'allimat NU Kudus.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *E-learning* pada era *new normal* mata pelajaran fiqih di MA Mu'allimat NU Kudus.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *E-learning* pada era *new normal* mata pelajaran fiqih di MA Mu'allimat NU Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan dukungan dan masukan terhadap teori-teori yang sudah ada atau mengemukakan teori baru tentang pelaksanaan pembelajaran *E-learning* pada era *new normal* mata pelajaran fiqih di MA Mu'allimat NU Kudus
  - b. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan memperluas ilmu peneliti tentang berjalannya pembelajaran *E-learning* dengan baik.
  - c. Sebagai sumber ilmu pengetahuan untuk teman-teman Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus).
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru
    - 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran *E-learning* pada mata pelajaran Fiqih.
    - 2) Meningkatkan semangat guru khususnya guru pengampu mata pelajaran Fiqih agar dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan *E-learning* secara maksimal.
    - 3) Dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh guru yang lain untuk mata pelajaran selain Fiqih

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat meningkatkan pemahaman mengenai mata pelajaran Fiqih melalui pembelajaran *E-learning*, sehingga meningkatkan prestasi peserta didik.

c. Bagi Penulis

Dapat dijadikan referensi atau evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran *E-learning*

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian diperlukan sistematika yang baik dan benar sesuai dengan tata cara dan aturan penulisan. Untuk mempermudah mengetahui isi dari skripsi maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Berisi mengenai kajian teori yang relevan dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Berisi tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBASAN**

Berisi mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, yaitu: profil madrasah MA Mu'allimat NU Kudus, hasil penelitian, dan analisis.

### **BAB V: PENUTUP**

Berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan saran-saran yang dapat bermanfaat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**